

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi Harga Saham secara signifikan pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2005-2019 dengan nilai F hitung sebesar 58,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05.
2. Secara parsial variabel *Return on Asset* (ROA), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2005-2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Secara parsial variabel *Current Ratio* (CR), tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2005-2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,232.
4. Secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2005-2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
5. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2005-2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi investor atau calon investor diharapkan dapat lebih teliti sebelum memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan, setidaknya calon investor harus mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan

tersebut, karena kondisi keuangan perusahaan yang baik tentu akan mencerminkan harga saham perusahaan tersebut di kemudian hari. Seperti memperhatikan bagaimana tingkat likuiditas perusahaan yang akan dibeli. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi jangka pendeknya. Kemudian perhatikan juga bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan yang akan dibeli sahamnya. Perusahaan yang baik tentunya haruslah memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang baik pula, sehingga dapat menggambarkan perusahaan tersebut banyak di minati produknya oleh masyarakat dan tentunya sangat berprospek untuk di investasikan dalam jangka panjang. Sehingga dengan pemilihan yang jelas tersebut diharapkan investor tidak asal dalam membeli saham dan dapat mendapatkan keuntungan dengan membeli saham perusahaan yang baik dan menguntungkan.

2. Bagi perusahaan tentunya dengan adanya hasil temuan yang menyatakan rendahnya tingkat current ratio perusahaan unilever ini, penulis menyarankan perusahaan unilever agar segera berbenah. Karena current ratio yang rendah tentunya akan membuat perusahaan cenderung tidak di minati oleh investor karena rendahnya current ratio menunjukkan perusahaan yang kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun solusi untuk meningkatkan nilai current ratio yang dapat peneliti berikan yakni dengan cara meningkatkan penjualan produk melalui iklan atau inovasi produk yang mana dengan keuntungan penjualan tersebut dapat menjadi tambahan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian dengan mengurangi beban operasional perusahaan, serta melakukan kerja sama dalam rangka mendapatkan modal tambahan. Dengan begitu angka current ratio perusahaan yang rendah akan segera meningkat. Adapun untuk rasio lain seperti Return on Asset, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio yang diujikan dalam penelitian ini agar dapat di pertahankan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya atau menambah variabel penelitian, serta menguji faktor lain yang sekiranya berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, untuk periode penelitian diharapkan lebih panjang dan menggunakan tahun terbaru.

